

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, "Katarak Penyebab Utama Kebutaan di Indonesia," Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, 2017.
- [2] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, "Katarak Penyebab Terbanyak Gangguan Penglihatan di Indonesia," Sehat Negeriku, 2021.
- [3] World Health Organization, "Blindness and vision impairment," WHO, 2021.
- [4] Kompas.com, "Tiga Penyebab Utama Kebutaan di Indonesia," Kompas Lifestyle, 2023.
- [5] FKMK UGM, "Indonesia Menempati Urutan Tertinggi Kedua Gangguan Penglihatan di Dunia," 2022.
- [6] Y. Lecun, Y. Bengio, dan G. Hinton, "Deep learning," *Nature*, vol. 521, no. 7553, pp. 436–444, 2015.
- [7] J. Smith, A. Brown, dan M. Johnson, "Detection of Diabetic Retinopathy Using Convolutional Neural Networks," *IEEE Transactions on Medical Imaging*, vol. 39, no. 5, pp. 1205–1215, 2020.
- [8] R. K. Gupta dan S. Sharma, "Deep Learning-based Cataract Detection Using Retinal Images," *International Journal of Computer Vision*, vol. 128, no. 7, pp. 1782–1795, 2021.
- [9] T. Nguyen dan L. P. Tran, "Glaucoma and Cataract Detection using Deep Convolutional Neural Networks," *BioMed Research International*, vol. 2019, pp. 1–9, 2019.
- [10] Y. Zhang, Y. Tian, dan K. Wang, "Comparison of deep learning systems and cornea specialists for detecting corneal diseases," *iScience*, vol. 24, no. 12, 2021.

- [11] J. Xu, L. Zhang, C. Zhang, dan Y. Xu, "Deep Learning-Based Cataract Detection and Grading from Slit-Lamp and Retroillumination Photographs," *Translational Vision Science & Technology*, vol. 11, no. 10, 2022.
- [12] H. Wang, Y. Li, W. Zhang, et al., "Attention-based deep learning framework for automatic fundus image classification," *Computer Methods and Programs in Biomedicine*, vol. 238, 2024.
- [13] B. Jiang, T. Wu, W. Liu, G. Liu, dan P. Lu, "Changing Trends in the Global Burden of Cataract Over the Past 30 Years," *JMIR Public Health and Surveillance*, vol. 9, 2023.
- [14] R. Fang, Y. Yu, E. Li, N. Lv, Z. Liu, dan H. Zhou, "Global, regional, national burden and gender disparity of cataract," *BMC Public Health*, vol. 22, 2022.
- [15] L. Choirunisa, A. A. Firdausi, H. T. C. Hasan, dan M. Amarusmana, "Risk Factor Analysis of Cataracts in Primary Health Center," *Oftalmologi: Jurnal Kesehatan Mata Indonesia*, vol. 6, no. 2, pp. 72–79, 2024.
- [16] Y. Firdaus, "Mengenal Anatomi Mata Manusia dan Cara Kerjanya," *Hello Sehat*, 2025.
- [17] R. Maulana, "Mengenal Penyakit Katarak," *RSU Bhakti Rahayu Denpasar*, 2018.
- [18] A. A. Rizky, B. Sutanto, dan C. Wijaya, "Klasifikasi Katarak Berdasarkan Citra Mata Menggunakan Metode 3D Gray Level Co-Occurrence Matrix dan Jaringan Syaraf Tiruan Backpropagation," *Jurnal Informatika Medis*, vol. 12, no. 3, pp. 150–160, 2021.
- [19] E. Ayuningrum, A. E. Minarno, dan G. W. Wicaksono, "Klasifikasi Penyakit Katarak Pada Mata Manusia Menggunakan Metode Convolutional Neural Network," *Jurnal Repositor*, vol. 4, no. 4, 2024.
- [20] A. A. Pratama dan F. Utaminingrum, "Sistem Pendeteksi Tingkat Keparahan Katarak Berdasarkan Citra Digital Menggunakan Metode U-Net dan CNN," *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 8, no. 3, 2024.

- [21] ScienceDirect, "Eyeball – an Overview," 2025.
- [22] Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga, "Kenali 4 Stadium Katarak dan Cara Pencegahannya," 2021.
- [23] Pengolahan Citra dan Suara, "Mengenal Penyakit Katarak," 2015.
- [24] P. G. Jha, "Cataract Detection and Classification," GitHub Repository, 2021.
- [25] A. A. Syam, S. Rifka, dan S. Aulia, "Implementasi Pengolahan Citra Untuk Identifikasi Daun Tanaman Obat Menggunakan Levenberg-Marquardt Backpropagation," ResearchGate, 2021.
- [26] A. Rusdy, "Cataract 3.0," Roboflow Universe, 2022.
- [27] Wirestock, "Grayscale Shot of Male Face Fragment," Depositphotos, 2021.
- [28] S. Sourav, D. Bottari, I. Shareef, R. Kekunnaya, dan B. Röder, "An electrophysiological biomarker for the classification of cataract-reversal patients: A case-control study," *EClinicalMedicine*, vol. 27, 2020.
- [29] P. Kumari dan K. R. Seeja, "Periocular Biometrics for Non-Ideal Images: With Off-the-Shelf Deep CNN & Transfer Learning Approach," *Procedia Computer Science*, vol. 167, pp. 344–352, 2020.
- [30] V. S. Ferreira, O. C. Filho, D. S. Araújo, C. S. Silva, dan M. Gattass, "Convolutional Neural Network and Texture Descriptor-Based Automatic Detection and Diagnosis of Glaucoma," *Expert Systems with Applications*, vol. 110, pp. 250–263, 2018.
- [31] N. N. Fadillah, "Klasifikasi Penyakit Mata Pada Citra Fundus Menggunakan Metode CNN dengan Arsitektur MobileNetV2," Tugas Akhir, Program Studi S1 Teknik Telekomunikasi, Universitas Telkom, 2025.
- [32] R. Dharmadi, "Mengenal Convolutional Layer dan Pooling Layer," Nodeflux, 2018.

- [33] M. Astiningrum, P. P. Arhandi, dan N. A. Ariditya, "Identifikasi Penyakit pada Daun Tomat Berdasarkan Fitur Warna dan Tekstur," Seminar Informatika Aplikatif Polinema, pp. 227–230, 2019.
- [34] L. Hakim, Rempah dan Herba Kebun-Pekarangan Rumah Masyarakat: Keragaman, Sumber Fitofarmaka dan Wisata Kesehatan-Kebugaran, Yogyakarta: Diandra, 2015.
- [35] W. I. Rahayu, C. Prianto, dan E. A. Novia, "Perbandingan Algoritma K-Means dan Naïve Bayes untuk Memprediksi Prioritas Pembayaran Tagihan Rumah Sakit Berdasarkan Tingkat Kepentingan pada PT Pertamina (Persero)," Jurnal Teknik Informatika, vol. 13, no. 2, 2021.
- [36] R. Simanjuntak, "Klasifikasi Katarak Menggunakan Metode Convolutional Neural Network (CNN) dengan Arsitektur MobileNetV2," Tugas Akhir, Program Studi S1 Teknik Telekomunikasi, Universitas Telkom, 2023.